

PEMROGRAMAN IV (Object I)

Konsep Pemrograman Java, Java Platform, Keuntungan menggunakan Java, dan Tipe-tipe data standar

Fakultas
Teknik

Program Studi Informatika Tatap Muka

Kode MK 06410006 **Disusun Oleh** Ardiles Sinaga, S.T., M.T. Kurnia Jaya Eliazar, S.T., M.T.

Abstract

Modul Pertemuan 04 Berisi Mengenai Konsep Pemrograman Java, Java Platform, Keuntungan menggunakan Java, dan Tipe-tipe data standar.

Kompetensi

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan tentang Konsep Pemrograman Java, Java Platform, Keuntungan menggunakan Java, dan Tipe-tipe data standar.

Pertemuan 06 – Konsep Pemrograman Java, Java Platform, Keuntungan menggunakan Java, dan Tipe-tipe data standar.

Konsep Pemrograman Java

Sejarah Java

Proyek Java dimulai pada tahun 1991, ketika sejumlah insinyur perusahaan Sun yang dimotori oleh James Gosling mempunyai keinginan untuk mendesain sebuah bahasa komputer kecil yang dapat dipergunakan untuk peralatan konsumen seperti kotak tombol

saluran TV.

Proyek ini kemudian diberi nama sandi Green.

Keharusan untuk membuat bahasa yang kecil, dan kode yang ketat mendorong mereka untuk menghidupkan kembali model yang pernah dicoba oleh bahasa UCSD Pascal, yaitu mendesain sebuah bahasa yang portable yang menghasilkan kode intermediate. Kode intermediate ini kemudian dapat digunakan pada banyak komputer yang

interpreternya telah disesuaikan.

Karena orang-orang Sun memiliki latar belakang sebagai pemakai unix sehingga mereka lebih menggunakan C++ sebagai basis bahasa pemrograman mereka, maka mereka secara khusus mengembangkan bahasa yang berorientasi objek bukan berorientasi prosedur. Seperti yang dikatakan Gosling "Secara keseluruhan, bahasa hanyalah sarana, bukan merupakan tujuan akhir". Dan Gosling memutuskan menyebut bahasanya dengan nama "Oak" (diambil dari nama pohon yang tumbuh tepat diluar jendela kantornya di Sun), tetapi kemudian nama Oak diubah menjadi java, karena nama Oak merupakan nama bahasa komputer yang sudah ada sebelumnya.

Pada tahun 1994 sebagian besar orang menggunakan mosaic, browser web yang tidak diperdagangkan yang berasal dari pusat Supercomputing Universitas Illinois pada tahun 1993. (Mosaic sebagian ditulis oleh Marc Andreessen dengan bayaran \$6.85 per jam, sebagai

mahasiswa yang melakukan studi praktek. Di kemudian hari ia meraih ketenaran sebagai

salah seorang pendiri dan pemimpin teknologi di

netscape)

Browser yang sesungguhnya dibangun oleh Patrick Naughton dan Jonathan Payne dan

berkembang ke dalam browser HotJava yang kita miliki saat ini. Browser HotJava ditulis

dalam Java untuk menunjukkan kemampuan Java. Tetapi para pembuat juga memiliki ide

tentang suatu kekuatan yang saat ini disebut dengan applet, sehingga mereka membuat

browser yang mampu penerjemahkan kode byte tingkat menengah. "Teknologi yang

Terbukti" ini diperlihatkan pada SunWorld '95 pada tanggal 23 mei 1995, yang mengilhami

keranjingan terhadap Java terus berlanjut.

Kriteria "Kertas Putih" Java

Penulis Java telah menulis pengaruh "Kertas Putih" yang menjelaskan tujuan rancangan dan

keunggulannya. Kertas mereka disusun lewat 11 kriteria berikut:

Sederhana (Simple)

Syntax untuk Java seperti syntax pada C++ tetapi syntax Java tidak memerlukan header file,

pointer arithmatic (atau bahkan pointer syntax), struktur union, operator overloading, class

virtual base, dan yang lainnya. Jika anda mengenal C++ dengan baik, maka anda dapat

berpindah ke syntax Java dengan mudah tetapi jika tidak, anda pasti tidak berpendapat bahwa

Java sederhana.

Berorientasi Objek (Object Oriented)

Rancangan berorientasi objek merupakan suatu teknik yang memusatkan rancangan pada data

(objek) dan interface. Fasilitas pemrograman berorientasi objek pada Java pada dasarnya

adalah sama dengan C++. Feature pemrograman berorientasi objek pada Java benarbenar

sebanding dengan C++, perbedaan utama antara Java dengan C++ terletak pada

penurunanberganda (multiple inheritance), untuk ini Java memiliki cara penyelesaian yang

lebih baik.

Terdistribusi (Distributed)

Java memiliki library rutin yang luas untuk dirangkai pada protokol TCP/IP sepetrti HTTP

dan FTP dengan mudah. Aplikasi Java dapat membuka dan mengakses objek untuk segala

macam NET lewat URL sama mudahnya seperti yang biasa dilakukan seorang programmer

ketika mengakses file sistem secara lokal.

Kuat (Robust)

Java dimaksudkan untuk membuat suatu program yang benarbenar dapat dipercaya dalam

berbagai hal. Java banyak menekankan pada pengecekan awal untuk kemungkinan terjadinya

masalah, pengecekan pada saat run0time dan mengurangi kemungkinan timbulnya kesalahan

(error). Perbedaan utama antara Java dan C++ adalah Java memiliki sebuah model pointer

yang mengurangi kemungkinan penimpaan (overwriting) pada memory dan kerusakan data

(data corrupt).

Aman (Secure)

Java dimaksudkan untuk digunakan pada jaringan terdistribusi. Sebelum sampai pada bagian

tersebut, penekanan terutama ditujukan pada masalah keamanan. Java memungkinkan

penyusunan program yang bebas virus, sistem yang bebas dari kerusakan.

Netral Arsitektur (Architecture Neutral)

Kompiler membangkitkan sebuah format file dengan objek arsitektur syaraf, program yang di

kompile dapat dijalankan pada banyak prosesor, disini diberikan sistem run time dari Java.

Kompiler Java melakukannya dengan membangkitkan instruksi-instruksi kode byte yang

tidak dapat dilakukan oleh arsitektur komputer tertentu. Dan yang lebih baiik Java dirancang

untuk mempermudah penterjemahan pada banyak komputer dengan mudah dan

diterjemahkan pada komputer asal pada saat run-time.

Portabel (Portable)

Tidak seperti pada C dan C++, di Java terdapat ketergantungan pada saat implementasi

(implement dependent), ukuran dari tipe data primitif ditentukan, sebagaimana kelakuan

aritmatik padanya. Librari atau pustaka merupakan bagian dari sistem yang mendefinisikan

interface yang portabel.

Interpreter

Interpreter meng-eksekusi Java dapat kode byte Java langsung secara

komputer-komputer yang memiliki interpreter. Dan karena proses linking dalam Java

merupakan proses yang kenaikannya tahap demi tahapdan berbobot ringan, maka proses

pengembangan dapat menjadi lebih cepat dan masih dalam penelitian.

Kinerja Yang Tinggi (High Performance)

Meskipun kinerja kode byte yang di interpretasi biasanya lebih dari memadai, tetapi masih

terdapat situasi yang memerlukan kinerja yang lebih tinggi. Kode byte dapat diterjemahkan

(pada saat run-time) de dalam kode mesin untuk CPU tertentu dimana aplikasi sedang

berjalan.

Multithreaded

Multithreading adalah kemampuan sebuah program untuk melakukan lebih dari satu

pekerjaan sekaligus. Keuntunga dari multithreading adalah sifat respons yang interaktif dan

real-time.

Dinamis

Dalam sejumlah hal, Java merupakan bahasa pemrograman yang lebih dinamis dibandingkan

dengan C atau C++. Java dirancang untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus

berkembang. Librari dapat dengan mudah menambah metode dan variabel contoh yang baru

tanpa banyak mempengaruhi klien. Informasi tipr run-time dalam Java adalah langsung

(straigtforward).

EDISI JAVA

Jaya adalah bahasa yang dapat di jalankan dimanapun dan disembarang platform apapun,

diberagam lingkungan: internet, intranet, consumer Electronic products dan computer

Applications. The Java 2 platform tersedia dalam 3 edisi untuk keperluan berbeda. Untuk beragam aplikasi yang dibuat dengan bahasa java, java dipaketkan dalah edisi2 berikut :

- 1. Java 2 Standard Edition (J2SE)
- 2. Java 2 Enterprise Edition (J2EE)
- 3. Java 2 Micro Edition (J2ME)

Masing – masing edisi berisi java 2 Software Development Kit (J2SDK) untuk mengembangkan aplikasi dan java 2 Runtime Environment (J2RE) untuk menjalankan aplikasi.

• Kelebihan Java dibandingkan dengan C++

- Pembuat program java telah merancang java untuk menghilangkan pengalokasian dan dealokasi memori secara manual, karena java memiliki Garbage Collection.
- Diperkenalkannya deklarasi array yang sebenarnya dan menghilangkan aritmatika pointer. Hal ini yang sering menyebabkan memori overwrite.
- Di hilangkannya multiple inheritance, mereka menggantinya dengan interface.

Pengenalan Java

Apa itu Java?

Java adalah salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek (OOPObject Oriented Programming). Paradigma OOP menyelesaikan masalah dengan merepresentasikan masalah ke model objek.

Keutamaan Java dibanding bahasa pemrograman lain:

- Cross platform, dengan adanya Java Virtual Machine(JVM)
- Pengembangannya didukung oleh programmer secara luas
- Automatic Garbage Collection, membebaskan programmer dari tugas manajemen memori

Pemrograman Berorientasi Obyek (OOP) Pemisalan Objek dalam OOP Objek-objek dalam dunia nyata, mempunyai 2 karakteristik khusus : Status dan Perilaku. Contohnya, sepeda punya status(jumlah gir, jumlah pedal, dua buah ban) dan perilaku(mengerem, mempercepat, ubah gir). Bahasa yang berorientasi pada objek pun mempunyai karakteristik yang sama dengan objek-objek di dunia nyata. Yaitu status yang dalam bahasa pemrograman biasanya disimpan sebagai Variabel dan perilaku yang diimplementasikan sebagai Method.

Karakteristik OOP

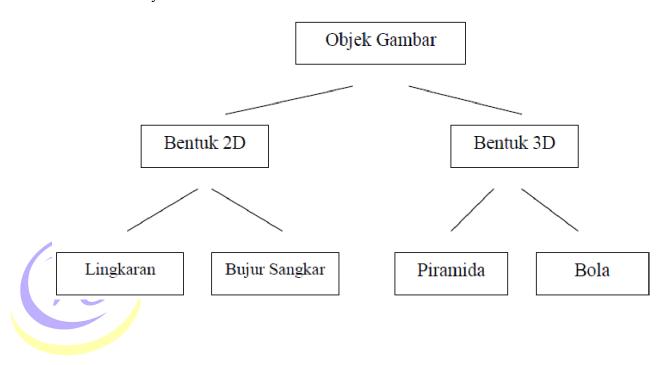
1. Enkapsulasi(Pembungkusan)

Enkapsulasi adalah pelindung program dan data yang sedang diolah. Enkapsulasi mendefinisikan perilaku dan melindungi program dan data agar tidak diakses secara sembarangan oleh program lain.

Dalam Java, dasar enkapsulasi adalah class. Anda membuat suatu class yang menyatakan bahwa variable atau method sebuah class tidak dapat diakses oleh class lain dengan menjadikan class tersebut private, atau menjadikan class tersebut protected – yaitu hanya bisa diakses oleh turunannya, atau menjadikan class tersebut public – yaitu bisa diakses oleh sembarang class.

2. Inheritansi

Objek-objek yang berada di sekitar kita adalah objek-objek yang saling terhubung secara hirarkis. Misalnya:



Lingkaran dan Bujur Sangkar adalah turunan dari bentuk 2D dan Bentuk 2D adalah

turunan dari Objek Gambar Objek Gambar

Bentuk 2D Bentuk 3D Lingkaran Bujur Sangkar Piramida Bola

Lingkaran dan Bujur Sangkar mewarisi(inherit) sifat-sifat dari bentuk 2D, juga mewarisi

sifat-sifat dari objek gambar Lingkaran dan Bujur Sangkar dapat dikatakan subclass dari

bentuk 2D. Bentuk 3D adalah superclass dari Bola dan Piramida, dan seterusnya.

3. Polimorfisme

Walaupun Lingkaran dan Bujur Sangkat sama-sama turunan dari Bentuk 2D, tetapi cara

menubah ukuran masing-masing berbeda, untuk lingkaran anda harus merubah besar

jari-jarinya, sedang untuk bujur sangkar anda harus mengubah panjang sisinya.

Dalam Java implementasi, method suatu parent-class dapat diubah oleh sub-class, hal ini

dikenal dengan overriding method. Deklarasi method sama tetapi implementasi atau

definisinya berbeda(Method atau perilaku yang sama tapi implementasinya/caranya yang

berbeda-beda inilah yang disebut dengan Polimorfisme).

Menulis Program Java

Aturan penulisan program di Java

- Java adalah turunan dari C, sehingga Java memiliki sifat C yaitu Case sensitive, yaitu

membedakan antara huruf besar dan kecil

Dalam sebuah file program di Java, hanya diijinkan memiliki 1 buah class yang bersifat

public

- Dalam sebuah file program Java, hanya ada satu method main(method yang pertama

kali dibaca oleh interpreter Java)

- Nama sebuah file program Java harus sama dengan nama class yang memiliki method

main() di dalam tubuhnya. Perhatikan bahwa tulisan nama file dengan nama class

(huruf besar maupun kecilnya) haruslah persis sama. .

Berikut adalah contoh membuat program dengan menggunakan Java. Pada program akan

ditampilkan tulisan "Hello World!"

Hello.java

```
class Hello
{
    public static void main(String args[]) {
       System.out.println("Hello World !");
    }
```

Langkah selanjutnya:

Simpan dengan nama: Hello.java

compile Hello.java : javac Hello.java

3. hasilnya akan menghasilkan : Hello.class

4. jalankan Hello.class: java Hello.class atau java Hello

akan keluar hasil:

Hello world!

Programming Tip:

Dalam penulisan bahasa program, disarankan :

- 1. Huruf depan dari sebuah class atau method menggunakan huruf besar
- Menulis Komentar pada sebuah class atau method untuk memudahkan debug (pencarian kesalahan). Serta mempermudah orang lain membaca program kita. Ingat !!! Dalam dunia nyata, programmer bekerja secara team, jadi usahakan partner team mengerti apa yang kita buat dengan memberikan komentar(tentang pembuatan komentar akan dibahas dibawah)
- 3. Membuat indentasi(jarak antara induk perintah dan anak perintah). Identasi sebisa mungkin dibuat standard, semisal pada contoh diatas, jarak antara tulisan "class Hello" sebagai induk perintah dengan tulisan "public...." sebagai anak perintah adalah 5 spasi. Sekali lagi, ini untuk mempermudah dalam pengertian program.

Deklarasi Variabel

Bahasa pemrograman pada umumnya mengenal adanya variabel yang digunakan untuk menyimpan nilai atau data. Java dikenal dengan bahasa pemrograman yang bersifat strongly

Biro Akademik dan Pembelaiaran

http://www.widvatama.ac.id

9

typed yang artinya diharuskan mendeklarasikan tipe data dari semua variabel dan apabila lupa atau salah mengikuti aturan pendeklarasian variabel maka akan mendapat error pada saat proses kompilasi.

Tipe data

Java memiliki dua jenis tipe data yang dikategorikan menjadi dua yaitu tipe data primitif dan tipe data referensi.

1. Tipe Data Primitif

Macam tipe data primitif diantaranya:

• Integer (Bilangan bulat)

Integer merupakan tipe data numerik yang digunakan untuk mendefinisikan bilangan bulat. Tipe data numeric yang termasuk integer diantaranya:

Tipe	Deskripsi
Byte	-128 s/d +127 menempati 8 bits di memori
Short	-32768 s/d +32767 menempati 16 bits di memori
Int	-2147483648 s/d +2147483647 menempati 32 bits di
	memori
Long	-9223372036854775808 s/d +9223372036854775807
	menempati 64 bits di memori

Tipe Data Primitif Integer

• Floating Point (Bilangan pecahan)

Floating point digunakan untuk menangani bilangan decimal atau perhitungan yang lebih detail dibanding integer.

Tipe	Deskripsi
Byte	-128 s/d +127 menempati 8 bits di memori
Short	-32768 s/d +32767 menempati 16 bits di memori
Int	-2147483648 s/d +2147483647 menempati 32 bits di
	memori
Long	-9223372036854775808 s/d +9223372036854775807
	menempati 64 bits di memori

Tipe Data Primitif Floating Point

Floating Point (Bilangan pecahan)

Floating point digunakan untuk menangani bilangan decimal atau perhitungan yang lebih detail dibanding integer.

Tipe	Deskripsi
Float	-3.4x10 ⁸ s/d +3.4x10 ⁸
Double	-1.7x10 ³⁰⁸ s/d +1.7x10 ³⁰⁸

Tipe Data Primitif Floating Point

Char

adalah karakter tunggal yang pendefinisiannya di awal dan akhir menggunakan tanda petik tunggal ('). Tipe char mengikuti aturan Unicode, sehingga bisa dapat menggunakan kode untuk kemudian diikuti bilangan dari 0 sampai 65535, tetapi yang biasa digunakan adalah bilangan heksadesimal dari 0000 sampai FFFF.

Boolean

Tipe data Boolean terdiri dari dua nilai saja, yaitu true dan false. Boolean sangat penting untuk mengevaluasi suatu kondisi.

2. Tipe Data Referensi

Kelebihan pemrograman dengan orientasi objek adalah dapat mendefinisikan tipe data baru yang merupakan objek dari class tertentu. Tipe data ini digunakan untuk mereferensikan objek atau class tertentu, seperti String.

Variabel

Variabel merupakan container yang digunakan untuk menyimpan suatu nilai pada sebuah program dengan tipe tertentu. Untuk mendefinisikan variabel, suatu identifier dapat digunakan untuk menamai variabel tersebut.

Identifier

Identifier adalah kumpulan karakter yang dapat digunakan untuk menamai variabel, method, class, interface, dan package. Dalam pemrograman Java identifier bisa disebut sah apabila diawali dengan:

- Huruf /abjad
- Karakter Mata Uang
- Underscore()

Identifier dapat terdiri dari:

- Huruf / abjad
- Angka
- Underscore ()

Identifier tidak boleh mengandung @, spasi atau diawali dengan angka serta tidak boleh menggunakan keyword yang telah digunakan di pemrograman java. Selain karakter, Unicode juga dapat digunakan sebagai identifier.

Mendeklarasikan Variabel

Sintaks dasar:

[tipe data] [nama variabel]

Menuliskan tipe data dari variabel, contoh:

```
int bilangan;
char karakter;
float bildesimal;
boolean status;
```

{Setelah dideklarasikan sesuai dengan tipe data, selanjutnya memberi nilai variabel tersebut dengan tanda =}

```
Bilangan = 20;
Karakter = 'k';
Bildesimal = 22.2f;
Status = true;
```

{melakukan deklarasi tipe data dan memberi nilai variabel dalam satu baris}

```
int bilangan = 20;
char karakter = 'k';
boolean status = true;
```

{membuat variabel menjadi konstanta sehingga tidak bisa diubah lagu nilainya dengan menambahkan keyword sebelum tipe data}

```
Final int a = 10;
Final float pajak = 15.5;
```

{membuat agar konstanta dapat diakses oleh kelas lain tanpa harus membuat objek terlebih dulu dilakukan penambahan modifier public dan keyword static}

```
Public static final a = 10;
```

Daftar Pustaka

- [1] Deitel P.J., Deitel H.M., "Java: How to Program", Prentice Hall, 2004
- [2] Holmes B. J., Joyce D.T., "Object-Oriented Programming With Java, Second Edition", JONES AND BARTLETT PUBLISHERS, 2001
- [3] Keogh J., "JAVA DEMYSTIFIED", McGraw-Hill/Osborne, 2004
- [4] Wu C.T., "AN INTRODUCTION TO OBJECT-ORIENTED PROGRAMMING WITH JAVA™, FIFTH EDITION", McGraw-Hill, 2010

- [5] Wu C.T., "A COMPREHENSIVE INTRODUCTION TO OBJECT-ORIENTED PROGRAMMING WITH JAVA", McGraw-Hill, 2008
- [6] Poo D., Kiong D., Ashok S., "Object-Oriented Programming and Java Second edition", Springer, 2008
- [7] Sintes T., "Sams Teach Yourself Object Oriented Programming in 21 Days", Sam Publishing, 2002

